

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Telkom Bandung yang beralamatkan di Jalan Palasari No.1, Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November 2023 bertepatan dengan peneliti yang sedang melakukan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) di SMK Pariwisata Telkom Bandung hingga dengan selesai.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari berbagai pihak yang terkait langsung dalam Program *Regular Practice* di SMK Pariwisata Telkom Bandung. Subjek penelitian meliputi para peserta didik kelas X dan XI Usaha Layanan Pariwisata, guru, instruktur, serta para supervisor yang mengawasi kegiatan praktik..

3.2 Metode Penelitian

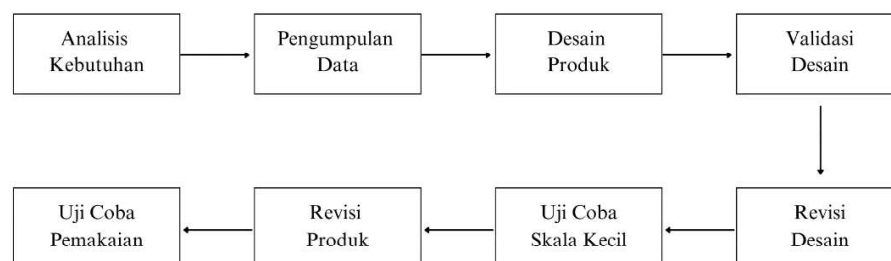
Metode dan desain yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi berbasis Model Kirkpatrick *Four Levels* dengan model pengembangan yaitu *Research and Development*. Metode *Research and Development (R&D)* adalah proses tau langkah-langkah untuk membuat produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada, dan dilakukan pengujian keefektifan produk yang dikembangkan (Okpatrioka, 2023).

Metode dan uji lapangan yang sistematis digunakan untuk mengembangkan produk baru yang memenuhi standar mutu, efisiensi, dan efektivitas. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif melalui wawancara dan kuantitatif melalui angket dalam pengambilan data, serta menggunakan

analisis statistik dalam analisis data. Pendekatan ini memastikan bahwa instrumen evaluasi yang dikembangkan tidak hanya relevan dan praktis, tetapi juga didasarkan pada data yang valid dan dapat diandalkan.

3.2.1 Prosedur Penelitian Pengembangan

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian pengembangan juga dikenal sebagai *Research and Development (R&D)*, dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Namun, penelitian ini hanya menggunakan 8 dari 10 tahapan Borg and Gall, penelitian sesuai dengan model yang telah diadaptasi oleh Aulia, hal ini dilakukan karena penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menguji validitas, kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dibuat. Dipilihnya model ini karena langkah-langkah pengembangannya selaras dengan garis besar penelitian pengembangan instrumen evaluasi program pembelajaran yang juga sesuai dengan kebutuhan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Prosedur penelitian dan pengembangan disederhanakan menjadi 8 langkah berikut (Aulia, 2021).



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian yang Diterapkan

Penjelasan proses penelitian pada gambar di atas adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Studi pendahuluan untuk penelitian ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Telkom Bandung, dengan melaksanakan observasi dan melakukan wawancara. Wawancara yang dimaksud pada proses ini dilakukan melalui tanya jawab langsung kepada wakasek kurikulum, guru produktif, instruktur, dan supervisor pada Program *Regular Practice*.

b. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, maka selanjutnya pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis kurikulum yang digunakan di sekolah, menganalisis modul ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, hingga menganalisis lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan Program *Regular Practice*.

c. Desain Produk

Langkah-langkah membuat desain instrumen evaluasi Program *Regular Practice* berdasarkan dengan model evaluasi Kirkpatrick yang meliputi tahap reaksi, tahap belajar, tahap perilaku, tahap dampak, dengan rincian tahap sebagai berikut.

1) Tahap Reaksi

Tahap reaksi ini terkait dengan motivasi dan dorongan dari semangat peserta didik dalam mengikuti Program *Regular Practice*. Alat yang digunakan pada tahap reaksi ini adalah penyebaran angket kepada peserta didik X-ULP sebagai peserta dari penyelenggaraan Program *Regular Practice*.

2) Tahap Belajar

Tahap belajar berkaitan dengan pemahaman peserta didik mengenai materi yang terkandung dalam praktik sebelum dan sesudah mengikuti program. Proses evaluasi dari tahap belajar ini dilakukan melalui pelaksanaan tes tertulis kepada para peserta program *Regular Practice* yang mencakup pemahaman lima divisi yang ada di kompetensi keahlian ULP.

3) Tahap Perilaku

Tahap perilaku ini dilakukan agar dapat mengetahui perubahan dari perilaku peserta didik baik sebelum maupun sesudah mengikuti Program *Regular Practice* dengan cara penilaian diri sendiri (*self assessment*) peserta didik yang dicurahkan melalui angket yang diberikan.

4) Tahap Dampak

Tahap dampak dilaksanakan untuk mengetahui perubahan yang berkaitan dengan kinerja dan produktivitas dari peserta setelah mengikuti Program *Regular Practice*, diterapkan dalam sebuah pertanyaan terkait dengan dampak yang peserta didik rasakan setelah mengikuti program.

d. Validasi Ahli

Produk atau konsep awal instrumen evaluasi yang dibuat lalu diserahkan kepada ahli untuk dievaluasi dan divalidasi apakah layak atau tidak untuk digunakan dalam evaluasi berdasarkan aspek materi dan bahasa yang dilakukan oleh para ahli dalam bidangnya. Pada tahap ini melibatkan 3 validator yang terdiri dari ahli pendidikan, ahli pariwisata, dan ahli bahasa.

e. Revisi Desain

Setelah produk atau konsep awal instrumen divalidasi oleh ahli, kemudian dilakukan revisi berdasarkan dengan saran dan masukan yang diberikan para ahli sebelum produk diuji cobakan.

f. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah cukup baik untuk digunakan atau belum. Selain itu, uji coba ini juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari rancangan awal produk. Setelah uji coba skala kecil, produk akan diperbaiki kembali sebelum produk di uji pemakaiannya.

g. Revisi Produk

Tahap ini dimulai dengan mengkaji hasil uji coba dan mempelajari setiap kekurangannya. Setelah hasil evaluasi diperoleh, kemudian dilakukan penyempurnaan untuk memperbaiki kekurangan yang ada sebelum dilakukan tahap akhir yaitu uji coba pemakaian.

h. Uji Coba Pemakaian

Setelah instrumen diperbaiki maka dilakukanlah uji coba pemakaian. Dalam uji coba pemakaian ini, akan didapatkan hasil penilaian peserta didik secara keeluruhan terhadap Program *Regular Practice*, yang

nantinya menjadi bahan untuk memperbaiki program oleh pihak penyelenggara di sekolah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan, yaitu subjek dan sampel penelitian. Penggunaan metode pengumpulan data merupakan keharusan, karena digunakan sebagai dasar untuk pembuatan instrumen penelitian berikutnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pengumpulan data melalui wawancara ini dilaksanakan pada tahap analisis kebutuhan dalam penelitian ini, dengan melibatkan 4 orang responden yaitu wakasek kesiswaan, guru produktif, instruktur, dan asesor dari Program *Regular Practice*.

2. Angket

a. Angket Kelayakan Instrumen Evaluasi

Lembar validasi instrumen evaluasi Program *Regular Practice* disusun agar memperoleh penilaian dari setiap ahli, apakah instrumen evaluasi yang dibuat bisa digunakan atau perlu diperbaiki terlebih dahulu sebelum digunakan. Instrumen yang dikembangkan diuji kelayakannya oleh ahli pendidikan, ahli pariwisata, dan ahli bahasa. Data yang diperoleh dari setiap ahli akan dianalisis dan saran yang diberikan ahli akan digunakan untuk merevisi instrumen evaluasi.

1) Angket validasi ahli pendidikan, digunakan untuk mendapatkan data berbentuk kelayakan produk yang dilihat dari segi evaluasi program dalam kelas yang digunakan. Isi angket tersebut yang

disampaikan terhadap ahli pendidikan mempunyai sejumlah aspek pokok yang disajikan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Ahli Pendidikan

Indikator Penilaian	Kriteria	Nomor Soal
A. Relevansi materi	1. Tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian kurikulum	1,2
B. Kesesuaian dengan Tingkat kesulitan peserta didik	1. Instrumen 2. Tugas dan pertanyaan	3,4
C. Kesesuaian dengan metode pembelajaran	1. Metode pembelajaran 2. Variasi penilaian dan pendekatan	5,6
D. Realibilitas	1. Konsisten 2. Pengujian soal	7,8
E. Validitas	1. Standar pembelajaran 2. Pengujian empiris	9,10
F. Responsif terhadap kebutuhan peserta didik	1. Pemahaman kemampuan peserta didik 2. Penanggapan gaya belajar	11, 12

- 2) Angket validasi ahli pariwisata, digunakan demi mendapatkan data untuk kelayakan produk yang dilihat dari segi pariwisata yang diterapkan di industri. Isi angket tersebut yang disampaikan

terhadap ahli pariwisata mempunyai sejumlah aspek pokok yang disajikan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Ahli Pariwisata

Indikator Penilaian	Kriteria	Nomor Soal
A. Output siswa untuk industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan keterampilan 2. Kualitas kerja 3. Adaptasi lingkungan kerja 	1,2,3
B. Sikap positif terhadap tugas/pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dan dedikasi 2. Proaktif dan antusias 3. Kolaboratif Bersama tim 	4,5,6
C. Kemampuan dalam memperbaiki sikap di ruang lingkup kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan umpan balik 2. Identifikasi kelemahan dan mengembangkan strategi 3. Peningkatan sikap 4. Konsistensi memperbaiki diri 	7,8,9,10
D. Hasil pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan keberhasilan kerja 2. Pencapaian target atau tujuan 3. Tingkat kepuasan 4. Keterlibatan evaluasi 	11,12,13, 14

- 3) Angket validasi ahli bahasa, digunakan untuk mendapatkan data berbentuk kelayakan instrumen yang dilihat dari segi bahasa yang digunakan. Isi angket tersebut yang disampaikan terhadap ahli

bahasa mempunyai sejumlah aspek pokok yang disajikan dan dilakukan oleh seorang guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Kriteria	Nomor Soal
A. Ketepatan tata bahasa <i>(Grammatical Accuracy)</i>	1. Tata bahasa 2. Ejaan kalimat	1,2
B. Gaya Bahasa <i>(Writing Style)</i>	1. Gaya bahasa tepat sasaran 2. Keberagaman gaya bahasa	3,4
C. Kemudahan Dipahami <i>(Readability)</i>	1. Struktur kalimat 2. Penggunaan kalimat 3. Tingkat pemahaman 4. Ide dan konsep	5,6,7,8
D. Kelengkapan Isi <i>(Content Completeness)</i>	1. Pertanyaan komprehensif 2. Pertanyaan relevan	9,10

b. Angket Kepraktisan Instrumen Evaluasi

Angket kepraktisan digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap instrumen evaluasi Program *Regular Practice*. Pengisian angket ini dilakukan pada uji coba skala kecil. Angket ini akan berisi tanggapan peserta didik sebagai dasar yang akan mengevaluasi kelayakan pada bagian pelaksanaan serta pengembangan instrumen evaluasi tersebut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Indikator Penilaian	Kriteria	Nomor Soal
A. Petunjuk dan Penilaian	1. Panduan penilaian pada instrumen 2. Skala penilaian	1,2
B. Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan pengalaman belajar 2. Pemberian saran peserta didik 3. Pengembangan keterampilan dan pengetahuan 4. Tingkat kesulitan dan kemampuan peserta didik	3,4,5,6
C. Penggunaan	1. Format instrumen evaluasi 2. Penggunaan Bahasa 3. Kemungkinan kesalahpahaman 4. Kemudahan penggunaan	7,8,9,10

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Angket Kelayakan Instrumen

Pengisian lembar validasi oleh para ahli dimuat dalam bentuk tabel kelayakan produk untuk dijadikan landasan melakukan perbaikan setiap komponen alat evaluasi *Regular Practice*. Lembar validasi yang diisi oleh para ahli kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dibuat peneliti. Adapun kriteria kelayakan untuk para ahli sebagai berikut.

Tabel 3.5 Skor Angket Validasi Para Ahli

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Kurang (K)
1	Sangat Kurang (SK)

Skor yang telah didapatkan selanjutnya dirata-ratakan ke dalam data kuantitatif dengan acuan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Validasi

Kriteria Pencapaian Nilai (%)	Tingkat Vaidasi
$\geq 81,5 - 100$	Sangat Valid
$\geq 62,5 - 81,5$	Valid
$\geq 43,5 - 62,5$	Kurang Valid
$\geq 25 - 43,5$	Tidak Valid

(Sumber: Sa'dun, Akbar: 2015)

Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan rumus berikut.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi Ahli

Tse = Total skor yang diperoleh

Tsh = Total skor maksimal

Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil perhitungan berdasarkan aspek dengan melihat tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Instrumen

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

(Sumber: Lintang Ayu Fitriyani, 2020)

3.4.2 Analisis Angket Kepraktisan Instrumen

Pada analisis kepraktisan instrumen, peneliti menggunakan skala likert pada uji respon berbentuk angket yang diberikan kepada masing-masing peserta didik.

Tabel 3.8 Skor Respon Peserta Didik

Skor	Kriteria
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Selanjutnya hasil angket dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Selanjutnya, kepraktisan instrumen yang dikembangkan diukur dengan menggunakan hasil persentase dari data respon peserta didik dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan Instrumen

Rata-Rata Skor	Kriteria
$0\% \leq x \leq 20\%$	Tidak Praktis
$21\% < x \leq 40\%$	Kurang Praktis
$41\% < x \leq 60\%$	Cukup Layak
$61\% < x \leq 80\%$	Praktis
$81\% < x \leq 100\%$	Sangat Praktis

(Sumber: Lintang Ayu Fitriyani, 2020)

3.4.3 Analisis Item Soal

a. Validitas

Validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa efektif suatu instrumen yang dibuat untuk memperoleh data (Janna & Herianto, 2021). Jika alat pengukuran memiliki kemampuan untuk mengukur objek yang dimaksud maka alat tersebut dianggap valid, validitas ditentukan dengan butir soal yang dihitung berdasarkan uji coba. Pada penelitian ini, validitas item soal diuji dengan menggunakan program *SPSS Statistic 26*, dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x)^2 - (\sum x)^2][n(\sum y)^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable x dan y

x = Skor belahan awal

y = Skor belahan akhir

n = Jumlah responden

Hasil uji validitas soal dapat dinyatakan valid apabila memiliki nilai

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

b. Reabilitas

Selain menguji apakah data terdistribusi dengan baik, peneliti juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan konsisten setelah pengujian berulang atau tidak. Untuk memastikan hal tersebut, dilakukanlah uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 26*. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Alpha-Cronbach yang mana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha-Cronbach > 0.60 (Rosita et al., 2021).

3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan hal-hal yang memungkinkan dapat merugikan berbagai pihak yang menjadi partisipan. Sehingga adanya etika penelitian ini untuk melindungi hak-hak dari partisipan selama proses penelitian (Hidayati, 2021). Adapun etika penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Memberitahukan maksud dan tujuan

Memberitahukan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan serta meminta ijin untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan ijin, peneliti harus menghargai serta mematuhi aturan yang berlaku di tempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi.

b. Anonimitas

Peneliti juga harus menjamin dalam menjaga identitas partisipan dengan cara menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial dan hanya mencantumkan asal instansi.

c. Kerahasiaan

Kerahasiaan mengenai segala bentuk informasi yang diberikan oleh partisipan. Selain itu hasil penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah sehingga pada saat menuliskan informasi yang diperoleh baik dari hasil wawancara maupun angket harus dilakukan secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.